BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI periode 2003-2010, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Tingkat Kecukupan Modal (CAR) periode 2003-2010 cenderung mengalami fluktuasi. Tingginya rasio CAR disebabkan karena tingkat kecukupan modal yang telah melebihi standar ketentuan yaitu sebesar 8% yang dapat menutupi penurunan aktiva dan bisa memenuhi kebutuhan biaya operasional perusahaan, dalam hal ini dilihat dari laporan keuangan pada ke empat bank yang diteliti terjadi pada PT. Bank Mandiri (persero),Tbk, sedangkan turunnya rasio CAR disebabkan oleh tingkat kecukupan modal yang kurang untuk menutupi biaya operasional perusahaan karena biaya operasional lebih tinggi daripada tingkat kecukupan modal yang dimiliki, selain itu tingkat kecukupan modal yang rendah terjadi karena deposan menggambil dananya, dan tidak bisa menutupi risiko aktivanya seperti kredit macet pada nasabah.
2. Perkembangan Efisiensi Operasional (BOPO) periode 2003-2010 cenderung mengalami fluktuasi. Tingginya rasio BOPO yang terjadi tahun 2003 karena perbankan memiliki biaya operasional lebih besar dari pendapatan

operasional, selain itu dari ke empat bank yang diteliti dilihat dari laporan keuangan Bank BTN yang kurang efisien karena hampir melebihi dari standar yang ditentukan yaitu kurang dari 93,52% . Pada tahun 2008 memiliki biaya operasional rendah yang menunjukkan tingkat efisiensi perbankan. Dilihat dari laporan keuangan yang lebih efisien terdapat pada Bank BRI karena kurang dari standar yang ditentukan yaitu kurang dari 93,52%.

3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) periode 2003-2010 mengalami fluktuasi yaitu berkisar antara 1.88% sampai dengan 2.98%. Rasio ROA terendah terjadi pada tahun 2003 karena tingkat kecukupan modal yang rendah dan biaya operasional yang tinggi, selain itu juga dari hasil penelitian dilihat dari laporan keuangan Bank BTN memiliki profitabilitas yang rendah karena memiliki biaya operasional yang hampir melebihi setandar ketentuan. Rasio tertinggi terjadi pada tahun 2004 karena tingkat kecukupan modal yang tinggi dan biaya operasional yang rendah tetapi tidak semua perusahaan dengan biaya operasional rendah memiliki ROA tinggi bisa juga perbankan memiliki tingkat kecukupan modal tinggi dan biaya operasional yang tinggi untuk mendapatkan ROA yang tinggi karena untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Dilihat dari laporan keuangan pada ke empat bank yang diteliti profitabilitas tinggi terdapat pada Bank BRI yang lebih dari ketentuan yaitu 1,22%.
4. Pengaruh secara simultan antara Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas searah, maksudnya jika semakin besar

Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional, maka Profitabilitas yang dihasilkan akan semakin besar pula.

Pengaruh secara parsial Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI memiliki pengaruh sedikit untuk memenuhi kebutuhan bank yang berakibatkan kepada profitabilitas yang rendah.

Pengaruh secara parsial Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI memiliki Efisiensi Operasional yang baik atau dengan kata lain memiliki BOPO yang rendah dan dapat mengelola dananya dengan baik yang mengakibatkan Profitabilitas naik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang penulis lakukan, maka penulis akan memberikan saran untuk menjadi pertimbangan bagi Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI ataupun pihak lain mengenai Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, dan Profitabilitas, adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kecukupan Modal pada Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI yang dimiliki rendah mungkin karena tidak dapat menampung risiko kerugian. Seharusnya Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI memiliki presentase tingkat kecukupan modal yang tinggi atau lebih dari 8%, hingga setiap perusahaan perbankan akan dapat menutupi biaya dalam kegiatan operasionalnya dan dapat menampung risiko yang kemungkinan dihadapi bank.

2. Pada Efisiensi Operasional yang dimiliki Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI sudah cukup baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi dengan cara mengelola biaya operasional yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan bank dan yang dapat mempengaruhi profitabilitas naik.
3. Peningkatan Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Maka untuk meningkatkan profitabilitas dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh tingkat kecukupan modal yang baik yaitu lebih dari 8%, dalam penelitian ini berkisar antara 14.66% sampai dengan 19.59% dan efisiensi operasional yaitu sebesar kurang dari 93,52%, dalam penelitian ini berkisar antara 71.09%-82.2%. Sebaiknya agar Profitabilitas tinggi, maka pengelolaan tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasionalnya juga harus dikelola dengan baik agar lebih meningkat atau stabil.
4. Untuk peneliti lain disarankan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi Tingkat kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas yaitu LDR dan NPL terhadap Profitabilitas.